



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

## **Pembelajaran Fikih Munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SAMAWA pada Komunitas Muslimat NU Dusun Gondang Barat Gondang Pace Nganjuk**

**Siti Maryam Qurotul Aini, M Yusuf,  
M. Misbahul Amin, Slamet Arofik**

STAI Darussalam Nganjuk

Email: [qasitimaryam@gmail.com](mailto:qasitimaryam@gmail.com)

### **Abstract**

In a marriage, husband and wife work together to create a sakinah family, mawaddah wa rahmah, which is commonly called the samawa family. The word sakinah means peace of mind. While mawaddah means compassion, and rahmah means compassion. A sakinah family will be realized if family members can fulfill their obligations to Allah, to themselves, to their families, to society and to their environment, according to the teachings of the Qur'an and the sunnah of the Prophet.

The achievement of a sakinah family is the dream of everyone who builds a household mahligai. The community service carried out by lecturers at the Darussalam Nganjuk Islamic High School integrates community service activities with the scientific concepts of study program subjects as one of the bases or solutions to problems encountered. The cadres of NU Muslimat women and their

assisted partners were able to mobilize their members to participate in the success of the munakahat fiqh learning program in creating a SA-MA-WA family. The cadres consist of the Jam'iyah chairman, along with his management who have the power and authority to organize and mobilize their members. The impact of the munakahat fiqh learning program in realizing the SA-MA-WA family is that NU Muslimat jam'iyah mothers increasingly understand how to maintain household harmony so that a sakinah, mawaddah, rahmah wa barakah family can be achieved.

For the sakinah family outreach program to have an impact with evidence of being one of the trending topics of conversation among Muslim jam'iyah mothers. The approach taken in this program is a humanistic approach, in which the community is seen as the subject of development and the community is recognized as having the potential to develop in such a way as to be able to develop itself. This program also uses the service learning method, which is one of the steps in management. knowledge used by assisted partners to share knowledge after receiving assistance.

**Keywords:** Munakahat Fiqh Concept, SAMAWA Family, NU Muslim Community.

### **Abstrak**

Dalam sebuah pernikahan, pasangan suami istri berusaha bersama mewujudkan keluarga



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

sakinah, mawaddah wa rahmah, yang biasa disebut keluarga samawa. Kata sakinah berarti ketenangan hati. Sedangkan mawaddah berarti kasih sayang, dan rahmah berarti belas kasih. Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran al-Qur'an dan sunnah Rasul. Tercapainya keluarga sakinah adalah dambaan bagi setiap orang yang membangun mahligai rumah tangga. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan konsep keilmuan mata kuliah program studi sebagai salah satu basis atau solusi masalah yang dihadapi. Para kader ibu-ibu Muslimat NU beserta mitra dampingan mampu untuk menggerakkan anggotanya untuk ikut mensukseskan program Pembelajaran fikih munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA. Para kader tersebut terdiri dari Ketua Jam'iyah, beserta kepengurusannya yang memiliki kuasa dan wewenang dalam mengatur dan menggerakkan anggotanya. Dampak dari program pembelajaran konsep fikih munakahat dalam mewujudkan keluarga SA-MA-WA adalah ibu-ibu jam'iyah muslimat NU semakin mengerti cara mempertahankan keharmonisan rumah tangga sehingga akan terwujud keluarga *sakinah, mawaddah, rahmah wa barakah* bisa tercapai. Untuk program sosialisasi keluarga *sakinah* berdampak dengan bukti menjadi salah satu *trending topik* pembicaraan di kalangan ibu-ibu jam'iyah muslimat. Pendekatan yang dilakukan dalam program ini yaitu pendekatan *humanistic approach* (pendekatan

kemanusiaan), yaitu masyarakat dipandang sebagai subjek pembangunan dan masyarakat diakui memiliki potensi untuk berkembang sedemikian rupa ditumbuhkan agar mampu membangun dirinya. Program ini juga menggunakan metode *service learning*, yaitu salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan mitra dampingan untuk berbagi ilmu pengetahuan setelah mendapat tindakan pendampingan.

**Kata Kunci:** Konsep Fikih Munakahat, Keluarga SAMAWA, Komunitas Muslimat NU.

## Pendahuluan

Fikih munakahat adalah fikih tentang pernikahan. Hal ini bisa digunakan sebagai pegangan semua kalangan, karena fikih ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam berumah tangga.

Di dalam fikih munakahat dijelaskan, bahwa pernikahan menurut bahasa mempunyai arti menghimpun, sedangkan menurut kalangan syafi'iyah pernikahan secara istilah adalah suatu akad yang mengandung kebolehan melakukan hubungan suami istri dengan lafaz nikah/kawin atau yang memiliki makna sama dengan lafaz nikah.<sup>1</sup>

Dalam ikatan pernikahan, pasangan suami istri berusaha bersama mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah, yang biasa disebut keluarga samawa. Kata sakinah

<sup>1</sup>Iffah Muzammil, *Fiqh Munakahat* (Tangerang : Tira Smart,Tt), 5.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

berarti ketenangan hati. Sedangkan mawaddah berarti kasih sayang, dan rahmah berarti belas kasih.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Nganjuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan konsep keilmuan mata kuliah program studi sebagai salah satu basis atau solusi masalah yang dihadapi.

Di antara kelompok masyarakat yang dapat menjadi mitra pengabdian adalah majelis ta'lim. Di dusun Gondang Barat Desa Gondang terdapat komunitas majlis taklim oleh ibu Muslimat Nahdlatul Ulama' (selanjutnya disebut Muslimat NU). Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, di antaranya kegiatan rutin pengajian, Istighosah, Panitia PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional), Panitia PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan masih banyak lagi kegiatan masyarakat yang mereka lakukan.

Muslimat NU merupakan salah satu badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama yang beranggotakan para perempuan yang sudah menikah bahkan para orang tua. Mereka adalah pemberi contoh untuk anak muda untuk menjadi penerus bangsa. Komunitas Muslimat NU memiliki peran besar dalam mensosialisasikan pentingnya mewujudkan keluarga samawa. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya perpecahan keluarga disebabkan kurang harmonis. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat yang kami lakukan merupakan

bentuk penyebaran informasi dan edukasi tentang konsep tasawuf guna mewujudkan keluarga samawa agar wawasan mereka semakin luas dan menjadi salah satu cara yang paling efektif dalam memahami hukum keluarga Islam.

## Tujuan

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para ibu-ibu Muslimat NU tentang cara untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Sangat penting bagi para ibu-ibu untuk mencetak kader-kader muda generasi penerus bangsa untuk mengetahui betapa pentingnya keharmonisan rumah tangga.

## Alasan Memilih Subyek Dampungan

Jami'iyah Muslimat NU di lingkungan dusun Gondang Barat desa Gondang dipilih sebagai subyek dampungan berdasarkan analisa sosial yang telah dilakukan. Subyek dampungan difokuskan pada ibu-ibu Muslimat NU. Kegiatan analisa sosial dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan pengurus Muslimat NU tentang aset dan potensi mereka, menyatakan bahwa anggota Muslimat NU berjumlah 150 orang dan memiliki keahlian yang berbeda, di antaranya biasanya dalam keahlian pembacaan *Diba'iyah Al-Barzanji*, *qiro'ah*, MC, Pidato, *jam'iyah istighosah* dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Muslimat NU bagian penanggung



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

jawabnya adalah Ketua Jam'iyah Muslimat NU serta didampingi oleh para jajaran kepengurusannya yang *notabene* semua sudah berumah tangga.

Dari data yang diperoleh selama masa analisa sosial (ansos) tersebut, tim memilih mitra pengabdian di dusun Gondang Barat desa Gondang yang berfokus Jam'iyah Muslimat NU yang ada.

### Kondisi Subjek Dampingan

Jam'iyah Muslimat NU ini mempunyai beberapa aset. Pemetaan aset tersebut terdapat pada potensi pendidikan. Aset pendidikan di dalamnya terdiri dari jam'iyah Yasinan, dan juga jam'iyah Istighosah. Adapun untuk fokus pengabdian adalah pada Pembelajaran Konsep Tasawuf Dalam Menjadikan Keluarga Samawa Pada Komunitas Ibu-Ibu Muslimat.

Tim pengabdian berharap agar ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU dapat menerapkan hasil program Pembelajaran Konsep Tasawuf Dalam Menjadikan Keluarga Samawa ini dalam kehidupan sehari-hari. Harapan ke depannya bisa terus menerapkan konsep ini dan bermanfaat dalam kehidupan sebagai pegangan pedoman hidup.

### Out Put Pendampingan yang Diharapkan

Secara umum para ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU diharapkan lebih bisa berkembang dan menjadi ibu yang bermutu dan berkualitas untuk keluarga, anak-anaknya maupun bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Jam'iyah Muslimat NU didapatkan data bahwa para ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU, sebenarnya bukan karena banyak yang memiliki kekurangan dalam hal mempertahankan keharmonisan rumah tangga tetapi akan lebih baik jika keharmonisan rumah tangga senantiasa selalu dipupuk setiap saat agar kebahagiaan dalam rumah tangga senantiasa tetap terjaga. Program konsep ini diharapkan dapat diterima masyarakat sebagai sarana menyalurkan ilmu tentang bagaimana Konsep Tasawuf Dalam Menjadikan Keluarga Samawa Pada Komunitas Ibu-Ibu Muslimat NU.

Konsep Tasawuf Dalam Menjadikan Keluarga Samawa Pada Komunitas Ibu-Ibu Muslimat diselenggarakan ini adalah kegiatan yang baru akan dirintis Ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan bagi ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU, sehingga ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU dapat mendapatkan pencerahan dan juga cerminan tentang Konsep Tasawuf Dalam Menjadikan Keluarga Samawa Pada Komunitas Ibu-Ibu Muslimat.

### Metode

#### Strategi Pendampingan

1. Bentuk program yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu jam'iyah Muslimat NU dusun Gondang Barat yaitu



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

“konsep fikih munakahat dalam mewujudkan keluarga SAMAWA”

2. Pemberdayaan yang dilakukan dalam melaksanakan program tersebut, menggunakan pendekatan kemanusiaan (*hummanis approach*) yaitu masyarakat dipandang sebagai subjek pembangunan dan memiliki potensi untuk berkembang sedemikian rupa ditumbuhkan agar mampu membangun dirinya.
3. *Service learning*, yakni melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk melakukan *knowledge sharing*. *knowledge sharing* adalah salah satu langkah yang dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan pada anggota atau kelompok untuk berbagi ilmu pengetahuan setelah mendapat tindakan pemberdayaan dan pendampingan.

## Langkah-langkah dalam Pendampingan

Langkah-langkah dalam pendampingan yaitu:

1. Analisa sosial  
 Dalam tahap pemetaan sosial (analisis sosial) di lokasi sasaran mitra, yaitu di Desa Gondang Barat, telah dilakukan beberapa kegiatan beserta capaian kinerja yang dilakukan, yaitu dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat.

## 2. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan penyusunan program untuk menentukan strategi alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

## 3. Pengkoordinasian

Pengkoordinasian kegiatan dilakukan melalui pertemuan langsung maupun tidak langsung misalnya melalui *chat Whatapps* ataupun pesan tersurat.

## 4. Pelaksanaan program (*actuating*)

Pelaksanaan program dilakukan oleh tim beserta pihak-pihak yang terlibat yaitu: anggota dari ibu-ibu muslimat dengan narasumber ibu fathurrohim.

## 5. Evaluasi

Dilakukan oleh tim beserta pihak-pihak yang terlibat, yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihan setelah program diadakan.

## Pemilihan Subjek Dampingan

Dalam pelaksanaan program ini, melibatkan beberapa pihak yang berkaitan dengan program, baik pihak yang menjadi subjek ataupun objek dalam program ini. Pihak-pihak yang berkaitan antara lain adalah anggota muslimat yang sudah berkeluarga.

Adapun aset yang telah dimiliki untuk pelaksanaan program pengabdian ini di antaranya gedung, sarana prasarana, dan narasumber.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

## Dampak

Dampak dari program pembelajaran konsep fikih munakahat dalam mewujudkan keluarga SA-MA-WA adalah ibu-ibu jam'iyah muslimat NU semakin mengerti cara mempertahankan keharmonisan rumah tangga sehingga akan terwujud keluarga *sakinah, mawaddah, rahmah wa barakah* bisa tercapai. Untuk program sosialisasi keluarga *sakinah* berdampak dengan bukti menjadi salah satu *trending topik* pembicaraan di kalangan ibu-ibu jam'iyah muslimat.

Pendekatan yang dilakukan dalam program ini yaitu pendekatan *humanistic approach* (pendekatan kemanusiaan), yaitu masyarakat dipandang sebagai subjek pembangunan dan masyarakat diakui memiliki potensi untuk berkembang sedemikian rupa ditumbuhkan agar mampu membangun dirinya.

Program ini juga menggunakan metode *service learning*, yaitu salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan mitra dampingan untuk berbagi ilmu pengetahuan setelah mendapat tindakan pendampingan. Dan untuk mengsucceskan program Pembelajaran Konsep Tasawuf dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA sebagai bukti kedua selama analisa sosial, para Ibu-ibu jam'iyah Muslimat NU menerima dengan baik, tidak ada penolakan dan memeberikan informasi yang diperlukan dengan mudah.

Setiap program memiliki penanggung jawab, semua bekerja sesuai tanggung jawab masing-masing dengan tetap menjaga kerjasama tim dan berkolaborasi dengan para kader untuk kelancaran program.

Selain itu tim juga menggali informasi tentang potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan dari mitra pengabdian, kemudian bermusyawarah bersama untuk mengembangkan potensi tersebut. Ibu-ibu jam'iyah Muslimat NU sudah memiliki aset berupa jadwal kegiatan yang rutin, tempat kegiatan yang pasti, sarana dan prasarana kegiatan yang lengkap.

Semua program dilaksanakan tanpa mengubah jadwal apapun dari kegiatan Ibu-ibu jam'iyah Muslimat NU. Program diadakan bersama kegiatan atau program milik mitra pengabdian. Adapun untuk penggunaan anggaran dana kegiatan, anggaran program yang terselenggara sebagian besar sudah terfasilitasi dari kegiatan milik mitra pengabdian dan mampu memberdayakan aset yang dimiliki mitra pengabdian.

## Capaian Outcome Program

Tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan mengadakan rapat bersama mitra dampingan. Rapat tersebut merumuskan beberapa agenda lanjutan sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan, antara lain rencana kajian berbagai kitab tentang keluarga. Kajian tersebut dapat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

komunitas Muslimat NU setempat.

## Diskusi Keilmuan

Materi yang disampaikan disana didapat langsung oleh narasumber terkait. Kami juga menjelaskan tentang program yang akan dilaksanakan sehingga mitra pengabdian paham dan tertarik untuk membantu mensukseskan program ini. Karena saran dari tim PKM adalah membangun mental bukan membangun fisik. Di sini ada titik penekanan melalui perkawinan, kalau tidak melalui perkawinan maka bukan keluarga. Dan hidup bersama seorang pria dengan seorang wanita tidak dinamakan keluarga, jika keduanya tidak diikat oleh perkawinan. Karena itu perkawinan diperlukan untuk membentuk keluarga.<sup>2</sup>

Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran al- Qur'an dan sunnah Rasul. Tercapainya keluarga sakinah adalah dambaan bagi setiap orang yang membangun mahligai rumah tangga.<sup>3</sup>

Para kader ibu-ibu Muslimat NU beserta mitra dampingan mampu untuk menggerakkan

anggotanya untuk ikut mensukseskan program Pembelajaran fikih munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA. Para kader tersebut terdiri dari Ketua Jam'iyah, beserta kepengurusannya yang memiliki kuasa dan wewenang dalam mengatur dan menggerakkan anggotanya.

Tim PKM datang untuk musyawarah bersama ketua jam'iyah Muslimat NU untuk menanyakan program apa yang sekiranya mereka butuhkan atau ingin dilaksanakan. Dari jawaban ibu Ketua, pokja memberikan masukan berupa program-program yang mendekati harapan para kader yakni program Konsep Pembelajaran Konsep fikih munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA. mitra pengabdian sudah memiliki aset berupa waktu kegiatan yang tertata, anggota serta sarana dan prasarana yang jelas dan cukup.

Semua aset yang tersedia di Jam'iyah sudah tertata dengan rapi tanpa merubah Jadwal kegiatan milik mitra pengabdian yang jelas dan pasti, Anggota kegiatan milik mitra dampingan yakni para Ibu-ibu'iyah Muslimat NU. Begitu juga Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh mitra dampingan. Ketua Jam'iyah mampu menggerakkan anggotanya untuk ikut mensukseskan program bersama tim PKM. Dari program SA-MA-WA, para Ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU yang telah mengikuti program akan mampu menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Kami juga mengajak musyawarah para Anggota Jam'iyah Muslimat NU untuk

<sup>2</sup>BP4 Provinsi DKI Jakarta, *Membina Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Provinsi DKI Jakarta, 2009), h. 4.

<sup>3</sup> Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Syurgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1994), h. 11.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

berpartisipasi mengikuti program Pembelajaran Konsep fikih munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA ini. Pokja 4 juga mampu menyongsong potensinya, mampu mengumpulkan dan menggerakkan anggota-anggotanya, termasuk koordinasi yang *intens*. kerukunan, kekompakan, kedisiplinan antar Ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU sangat kuat. Untuk kedepannya Ibu-ibu Jam'iyah Muslimat NU sepakat tetap melanjutkan rutinan yang sudah berjalan.

## KESIMPULAN

Ada beberapa aspek yang bisa menentukan keberhasilan capaian dampak program Pembelajaran Konsep Fikih Munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA namun aspek yang paling menentukan keberhasilan capaian dampak adalah dengan adanya pembelajaran konsep Fikih Munakahat ini kader dan mitra pengabdian menjadi lebih semangat dalam mengikuti aktivitas rutinan jamiyyah. Hal ini juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor keberhasilan dampak yang menjadi pendorong adalah Mitra pengabdian merasa termotivasi atas terlaksananya program Pembelajaran Konsep Fikih Munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA.

Setelah terlaksananya program Pembelajaran Konsep fikih munakahat dalam Mewujudkan Keluarga SA-MA-WA ini selesai kami merekomendasikan kepada jam'iyah Muslimat Nahdlatul Ulama' untuk diadakan

kajian kitab agar kegiatan tetap berlanjut di dusun Gondang Barat tentang pembahasan yang terkait program ini yang diantara kitabnya yakni *Uquduljain, Adabul Mu'asyaroh, Qurrotul 'Uyun, Fathul Izar* dan lain sebagainya yang membahas keharmonisan tentang rumah tangga.

## DAFTAR REFERENSI

- Sri Utaminingsih, "Ustadz Profesional Di Era Global," *Sekretari* 3, no. 2 (2016): 1–15.
- Ni Ketut Laswitarni, "Kiat Pengembangan Ustadz Profesional," *Forum Manajemen* 13, no. 1 (2015): 9–14.
- Elizabeth Rumayar, "Perilaku Etis Bagi Profesi Seorang Ustadz Profesional," *Jurnal Ilmiah Unklab* 16, no. 2 (2012): 69–77.
- Ahmad Muhakamurrohman, "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren," *Karsa, Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (2015): 295–305.
- M Yusuf, "Pendidikan Pesantren Sebagai Modal Kecakapan Hidup," *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 77–92.
- Hujair A. H. Sanaky, "Permasalahan Dan Penataan Pendidikan Islam Menuju Pendidikan Yang Bermutu," *el-Tarbawi* 1, no. 1 (2016): 83–97.
- Daimatun Nafiah, "Optimalisasi Peran Ustadz Di Era Global Melalui Upaya Pengembangan Diri," *Efisiensi, Kajian Ilmu Seminar XIII*, no. 1 (2015): 70–83.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

I Wayan Redhana, *MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21 DALAM PEMBELAJARAN KIMIA*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No 1, 2019, halaman 2239 – 2253

<http://nichonotes.blogspot.com/2015/02/tingkatan-manajemen.html>

Zubaidah, “Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran,” in *Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 2, 2016, 1–17.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 03 Nomor 1 Januari 2023

